

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, *LOCUS OF CONTROL*, TINDAKAN SUPERVISI
DAN MATERIALITAS TERHADAP PENGHENTIAN**

PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

(Studi Empiris Pada KAP di kota Malang)

Rangga Purnama* Moh. Amin Junaidi*****

Email: ranggapurnama33@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence Time Pressure, Locus of Control, Supervision and Materiality of Premature Termination of Audit Procedures. This research includes descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is a Public Accountant in the city of Malang. With a sample of 60 Public Accountants in Malang. The sampling technique is purposive sampling. The data collection technique used was a questionnaire.

The results of this study indicate that Simultaneously proves that independent or independent variables simultaneously or jointly influence the dependent variable or bound. That is, time pressure, locus of control, supervision and materiality measures have a significant effect on premature termination of audit procedures. Variables of Locus of Control and Maternity have a significant effect on premature on audit procedures. This is indicated by a significant value of $0,000 < 0,05$. This means that the higher the Materiality and Locus Of Control, the higher the rate of premature termination of the audit procedure. Variables of Locus Of Control have a significant effect on premature termination of audit procedures. This is indicated by a significant value of $0.009 < 0.05$. This means that the higher Locus Of Control, the higher the rate of premature termination of the audit procedure. Maternity variables have a significant effect on premature termination of audit procedures. This is indicated by a significant value of $0.044 < 0.05$. This means that the higher the Materiality, the higher the rate of premature termination of the audit procedure.

Keywords: *Effect Of Time Pressure, Locus Of Control, Supervision Action And Materiality.*

PENDAHULUAN

Pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah cara atau metode yang diimplementasikan pada sebuah kantor akuntan publik, untuk memastikan bahwa standar auditing secara konsisten ditaati dalam setiap kontrak kerja yang mengikat KAP. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tidak menetapkan pengendalian mutu tertentu untuk KAP.

Pelaksanaan dan penerapan pengendalian mutu KAP dapat disesuaikan dengan ukuran KAP, jumlah kantor, dan jumlah akuntan publik yang ada di KAP.

Masih sering terjadi kegiatan pengurangan kualitas audit (*reduced audit quality*) sudah dijelaskan bahwa kualitas audit adalah nomor satu dalam proses audit itu sendiri.

Tekanan waktu yang dihadapi membuat auditor dalam tingkat stres yang tinggi sehingga mempengaruhi sikap, niat dan tingkah auditor dalam melakukan tindakan audit. Karena tekanan waktu yang dialami audit bisa membuat tidak perhatiannya terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang menyelesaikan tugasnya melebihi waktu normal tentu memiliki kinerja yang buruk dan susah untuk mendapatkan promosi. Untuk mendapatkan citra yang baik tentu harus tepat dengan pencapaian anggaran waktu dan akhirnya akan menyebabkan terjadinya tekanan waktu yang dihadapi auditor.

Faktor internal yang mendorong auditor melakukan tindakan kecurangan adalah dari karakteristik auditor tersebut serta situasi yang dihadapi pada saat mengaudit. Karakteristik tersebut adalah *Locus Of Control* yang menyebabkan seorang auditor melakukan tindakan kecurangan pada saat mengaudit.

Supervisi sangat penting untuk penghentian prematur atas prosedur audit, supervisor saat kegiatan audit akan mengawasi stafnya untuk mencegah terjadinya tindakan pengurangan prosedur audit yang ada sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan membaik.

Materialitas adalah besar salah saji yang sengaja dihilangkan dan salah saji itu mengandung informasi bagi pengguna laporan keuangan serta kemungkinan data tersebut dapat mengubah pengambilan keputusan ekonomis dari pengguna asersi keuangan. Auditor memberikan pertimbangan profesional mengenai tingkat materialitas dan dipengaruhi oleh persepsi dari auditor sendiri. Ketika tingkat materialitas yang rendah

diberikan pada prosedur audit maka akan terdapat kecenderungan auditor untuk mengabaikan prosedur audit tersebut.

Memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas terhadap perilaku penghentian prematur prosedur audit. Memberikan masukan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya praktik penghentian prematur prosedur audit. Memberikan masukan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengevaluasi prosedur audit dan jangka waktu audit yang ditetapkan. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya acuan prosedur audit yang dapat digunakan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan yang ditunjukkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tekanan Waktu

Waktu yang dianggarkan cukup diperlukan oleh auditor untuk meminimalkan biaya yang keluar untuk melakukan audit. Laporan audit yang tepat waktu tentu akan mendapat apresiasi dari klien yang sedang dilakukan audit di instansinya, oleh karena itu KAP harus mempertimbangkan waktu dalam melakukan kegiatan audit dan menghindari tekanan waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh handayani (2016) menemukan bahwa semakin tinggi tekanan waktu maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit.

H1: Tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Locus Of Control

Locus of control keadaan dimana seseorang merasa bisa mengendalikan suasana atau tidak. *Locus of control* internal menganggap bahwa hasil dari kegiatan yang dilakukan dipengaruhi oleh perilaku mereka sendiri atau kepribadian mereka sendiri. Orang yang bisa mengendalikan diri sendiri disebut orang yang memiliki *locus of control internal* sebaliknya orang yang merasa dikendalikan maka disebut *locus of control eksternal*.

Penelitian Junaidi (2016) menyatakan bahwa tingginya *locus of control* maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit.

H2: *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Tindakan Supervisi

Supervisor berperan sebagai pengawas bagi staf yang bekerja di bawahnya. Dengan adanya supervisi yang baik tentu akan meminimalisir terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Unsur supervisi adalah memberikan asistensi bagi bawahan, memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh staf dan apabila terjadi perselisihan maka supervisi mengambil keputusan. Pengawasan yang dilakukan oleh supervisi terhadap stafnya akan meminimalisir terjadinya disfungsi yang dilakukan oleh staf, diharapkan sebelum terjadinya disfungsi akan cepat dideteksi oleh adanya supervisi yang baik oleh supervisor

Penelitian Junaidi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi tindakan supervisi maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit.

H3: Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

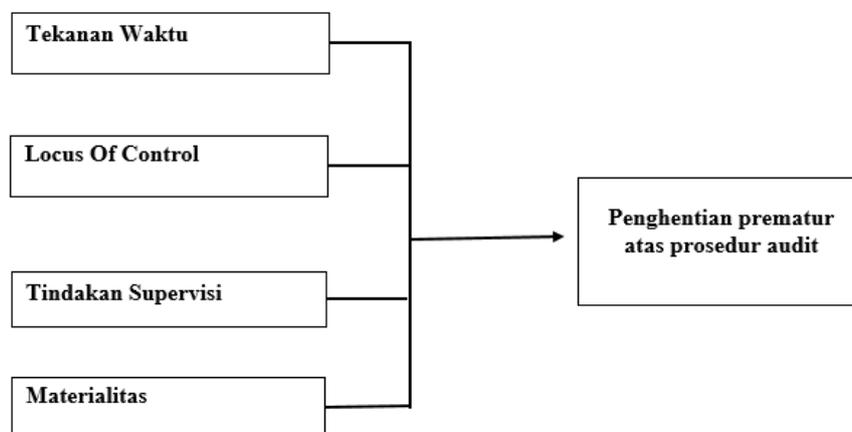
Materialitas

Materialitas adalah besar salah saji yang sengaja dihilangkan dan salah saji itu mengandung informasi bagi pengguna laporan keuangan serta kemungkinan informasi tersebut dapat mengubah pengambilan keputusan ekonomis dari pengguna laporan keuangan.

Penelitian Junaidi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi materialitas maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit.

H3: Materialitas berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah auditor di kota Malang. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*, yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang,
2. Auditor semua level (*partner*, manajer, auditor senior, auditor junior)
3. Auditor bekerja di KAP di kota Malang yang terdaftar pada IAI pada tahun 2018.

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil tanggapan responden atas pertanyaan berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden sampel yang akan diteliti.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen, yaitu: X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan satu variabel dependen Y. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tekanan waktu (X_1)

Auditor dengan tekanan waktu yang tinggi akan menyebabkan terjadinya tindakan disfungsional, tindakan disfungsional disini yaitu penghentian prematur atas prosedur audit. Agar tidak terjadi tekanan waktu maka auditor harus mengestimasi waktu yang diberikan. Indikator variabel adalah waktu yang tidak banyak, tidak sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan, jika ada kegiatan yang tidak terduga ada waktu cadangan, adanya jam lembur, banyak klien dalam waktu bersamaan.

b. *Locus of control* (X_2)

Perilaku yang menyimpang sering terjadi karena perilaku dari diri seseorang atau terjadi karena dan faktor dari luar, perilaku ini disebut *locus of control*. Indikator variabel adalah sebanyak 16 item.

c. Tindakan supervisi (X_3)

Tindakan supervisi yang tepat akan mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit dengan mendeteksi sebelum terlaksananya kegiatan disfungsional tersebut. Indikator untuk variabel tindakan supervisi adalah sebanyak 7 item.

d. Materialitas (X_4)

Materialitas adalah besar salah saji yang sengaja dihilangkan dan salah saji itu mengandung informasi bagi pengguna laporan keuangan serta kemungkinan informasi

tersebut dapat mengubah pengambilan keputusan ekonomis dari pengguna laporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang ada di variabel materialitas adalah mengabaikan pihak ketiga, jumlah sampel yang kurang, kas dan persediaan tidak diperiksa.

e. .Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y)

Penghentian prematur atas prosedur audit adalah kegiatan melewati rangkaian kegiatan dalam audit ketika sudah ditetapkan dan tidak menggantinya dengan prosedur audit yang lain hal ini akan menyebabkan berkurangnya kualitas audit itu sendiri. Indikator dalam variabel ini adalah pengetahuan tentang klien, mengetahui pengendalian *intern* yang digunakan klien, informasi asersi yang dipertimbangkan, Mengetahui internal auditor klien, prosedur analitis, konfirmasi, representasi manajemen yang digunakan, menggunakan komputer untuk audit (tabk), sampel audit, menghitung jumlah fisik

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Waktu	60	10	55	15,70	5,843
Locus Of Control	60	43	72	62,27	5,151
Tindakan Supervisi	60	19	31	25,65	2,667
Materialitas	60	6	13	10,13	1,546
Prosedur Audit	60	34	43	38,42	2,250
Valid N (listwise)	60				

Tabel 1 menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 60 adalah sebagai berikut:

Variabel Tekanan Waktu yang diproyeksikan setelah dilakukan pengujian dengan uji statistik deskriptif mempunyai nilai *min* sebesar 10; nilai *maks* 55 ; *mean* sebesar 15,70 ; dengan *standar deviasi* 5,843. Variabel *Locus Of Control* mempunyai nilai *min* 43 ; nilai *maks* 72 ; *mean* sebesar 62,72 ; dengan *standar deviasi* sebesar 5,151. Variabel Tindakan Supervisi setelah dilakukan pengujian dengan uji statistik deskriptif mempunyai nilai *min* sebesar 19 ; nilai *maksimum* 31 ; *mean* sebesar 25,65 ; dengan *standar deviasi* 2,667. Variabel Materialitas setelah dilakukan pengujian dengan uji statistik deskriptif mempunyai nilai *min* sebesar 6 ; nilai *maks* 13 ; *mean* sebesar 10,13 ; dengan *standar deviasi* 1,546. Variabel Penghentian Prematur atas prosedur audit setelah dilakukan pengujian dengan uji statistik deskriptif mempunyai nilai *min* sebesar 34 ; nilai *maks* 43 ; *mean* sebesar 38,42 ; dengan *standar deviasi* 2,250.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2

Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,986	4,219	-	8,056	0
	Tekanan Waktu	-0,024	0,027	0,111	0,894	0,375
	Locus Of Control	0,152	0,056	0,347	2,713	0,009
	Tindakan Supervisi	-0,033	0,108	0,039	0,304	0,762
	Materialitas	-0,373	0,181	0,256	2,066	0,044
F hit		: 3,147				
Signifikansi F		: 0,021				
Koefisien Determinasi		: 0,457				
Adj. Square		: 0,389				

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diatas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 33,9986 + (-0,024) X_1 + 0,152 X_2 + (-0,033) X_3 + (-0,373) X_4 + e$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55,777	4	13,944	3,159	,021 ^b
Residual	242,806	55	4,415		
Total	298,583	59			

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,159 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,021 ($0,000 < 0,05$) maka H1 diterima atau semua variabel X berpengaruh serempak terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,432 ^a	,457	,128	2,101

Dari tabel 4 dilihat bahwa *Adj R Square* sebesar 0,457. Artinya 45,7% variabel X1, X2, X3, X4 dan Y. Sedangkan 54,3% di luar dari variabel yang digunakan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,986	4,219		8,056	,000
1 Tekanan Waktu	-,024	,027	-,111	-,894	,375
Locus Of Control	,152	,056	,347	2,713	,009
Tindakan Supervisi	-,033	,108	-,039	-,304	,762
Materialitas	-,373	,181	-,256	-2,066	,044

Hasil uji variabel Tekanan Waktu mempunyai nilai *Significant* sebesar 0,375 ($0,375 > 0,05$), Maka H_{1a} ditolak atau variabel X_1 berpengaruh negatif terhadap Y . Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Qurrahman (2012). Hasil uji variabel *Locus Of Control* mempunyai nilai *Significant* sebesar 0,009 ($0,000 < 0,05$) Maka H_2 diterima. Nilai *significant* $< Alpha$ berarti bahwa secara parsial *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010). Hasil uji variabel Tindakan Supervisi dengan nilai *Significant* sebesar 0,762 ($0,762 > 0,05$), Maka H_{1c} ditolak. Nilai *significant* $> Alpha$ menunjukkan bahwa Tindakan Supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penerapan prosedur *review* akan mendeteksi kegagalan dalam melakukan prosedur audit akan terdeteksi. Variabel ini tidak berpengaruh bisa disebabkan karena supervisor dijadikan panduan dalam melakukan prosedur-prosedur dalam melakukan audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kusumaningrum (2016). Hasil uji variabel Materialitas mempunyai nilai *Significant* sebesar 0,044 ($0,044 < 0,05$), Maka H_{1d} diterima. Nilai *significant* $< Alpha$ menunjukkan bahwa Materialitas berpengaruh

positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari (2013).

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa X1, X2, X3 dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Hasil pengujian variabel X1 menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap Y.
3. Hasil pengujian dengan variabel X2 menunjukkan bahwa terhadap Y.
4. Hasil pengujian dengan variabel X3 menunjukkan bahwa terhadap Y.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan terhadap KAP yang terdaftar di kota Malang
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas.
3. Variabel penelitian yang dilakukan dalam ini merupakan variabel yang berasal dari data primer hasil dari kuesioner yang disebarakan terhadap sampel.

Saran

1. Memperluas sampel penelitian seperti studi terhadap KAP yang terdaftar di Jawa Timur, untuk hasil penelitian yang kompleks dan bisa digeneralisasikan.
2. Melakukan penambahan variabel untuk penelitian berikutnya seperti resiko audit, *prosedur review*, *professional commitment* dan sebagainya.
3. untuk penelitian berikutnya variabel yang bersumber dari hasil wawancara. Untuk hasil penelitian yang lebih Kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara:Jakarta.

Handayani. 2016. Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Turnover Intention, Prosedur Review, Dan Kontrol Kualitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal. Jom FEKON* Vol. 3 No. 1. Universitas Riau.

Junaidi. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *jurnal*. Vol. 3 No. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekaran, Uma dan Bougie Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta.

*) Rangga Purnama Alumni Universitas Islam Malang

***) Moh. Amin Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) Junaidi Dosen Tetap Universitas Islam Malang